

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI ALAT  
PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PADA  
KEDAI KOPILOKA SUMSEL PALEMBANG**

**SKRIPSI**



**Diajukan Oleh:  
MUHAMAD BANDI TIYA  
NPM. 1312110144**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI**

**2020**


**UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI  
PALEMBANG**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : MUHAMAD BANDI TIYA  
Nomor Pokok/NPM : 13.12.11.0144  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Mata Kuliah Pokok : Sistem Pengendalian Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat  
Perencanaan Dan Pengendalian Pada Kedai  
Kopiloka Sumsel Palembang.

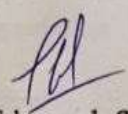
Pembimbing Skripsi:

Tanggal, 23/10/2020 Pembimbing I :

  
Dra. Sonang P.P., AK, MM, Ak

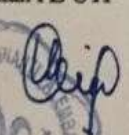
NIDN : 0251215501

Tanggal, 23/10/2020 Pembimbing II :

  
Febransyah, SE, MM

NIDN : 0203026601

Menyetujui:  
Dekan FE UTP

  
Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, CA, CSRS

NIDN : 0205026401

334/PS/DFE/20

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

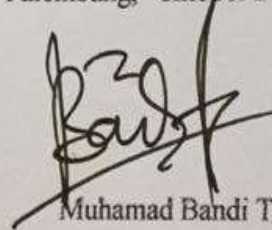
Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat dan kerunia-nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH INFLASI TERHADAP LAPORAN LABA RUGI PADA CV. MITRA KARYA SUKSES PALEMBANG”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Nyimas Manisah, MP. Selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE,M.Si,Ak.CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
3. Ibu Metty Zuliana, SE, Ak, CA selaku ketua jurusan Akuntansi Universitas Tridianti Palembang yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama studi.
4. Bapak Pembimbing I Yancik Syafitri SE, M.Si yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama masa studi.
5. Ibu Pembimbing II Sahila SE, MM yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama masa studi.

6. Kedua orang tuaku serta saudari ku yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
7. Kepada istriku yang selalu menemani hari hari.
8. Teman/sahabat perjuangan kampus.

Palembang, oktober 2020



Muhamad Bandi Tiya

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teoritis .....	9
2.1.1 Anggaran.....	9
2.1.1.1 Pengertian Anggaran.....	15
2.1.1.2 Unsur-Unsur Anggaran .....	10
2.1.1.3 Fungsi Anggaran.....	11
2.1.1.4 Jenis-Jenis Anggaran.....	12
2.1.1.5 Keunggulan & Keterbatasan Anggaran.....	13
2.1.2 Biaya Operasional.....	15
2.1.2.1 Elemen Biaya Operasional .....	16
2.1.2.2 Anggaran Biaya Operasional.....	18

2.1.2.2.1	Pengertian Anggaran Biaya Operasional.....	18
2.1.2.2.2	Kegunaan Anggaran Biaya Operasional.....	19
2.1.2.2.3	Prosedur Penyusunan & Pelaksanaan Anggaran Biaya Operasional.....	20
2.1.2.2.4	Pengelompokan Anggaran Biaya Operasional .	22
2.1.3	Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan Biaya Operasional.....	22
2.1.4	Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Pengendalian Biaya Operasional.....	26
2.1.5	Pengendalian Anggaran Biaya Operasional Menggunakan Konsep Anggaran Fleksibel .....	28
2.1.6	Perencanaan .....	31
2.1.6.1	Pengertian Perencanaan.....	31
2.1.6.2	Perencanaan Biaya Operasional .....	32
2.1.6.3	Manfaat Perencanaan .....	33
2.1.7	Pengendalian .....	34
2.1.7.1	Pengertian Pengendalian .....	34
2.1.7.2	Pengendalian Biaya Operasional.....	35
2.1.7.3	Tipe Dasar Pengendalian.....	36
2.1.7.4	Tujuan Pengendalian .....	37
2.1.7.5	Manfaat Pengendalian Bagi Organisasi .....	38
2.1.7.6	Faktor-Faktor Pengendalian .....	38
2.2	Penelitian yang Relevan.....	39
2.3	Kerangka Berfikir.....	40
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Tempat & Waktu Penelitian.....	42

3.1.1 Tempat Penelitian.....	42
3.1.2 Waktu Penelitian.....	42
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.2.1 Sumber Data.....	42
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.3 Populasi, Sampel & Sampling.....	45
3.3.1 Populasi.....	45
3.3.2 Sample.....	45
3.3.3 Sampling .....	45
3.4 Rancangan Penelitian.....	44
3.5 Variabel & Definisi Operasional Variabel.....	46
3.6 Instrumen Penelitian.....	47
3.7 Teknik Analisis Data .....	47

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian.....	48
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	48
4.1.2 Visi & Misi Perusahaan.....	52
4.1.3 Struktur Organisasi Kopiloka Sumsel Palembang.....	52
4.2 Gambaran Umum Permasalahan Kedai Kopiloka Sumsel Palembang...	56
4.2.1 Perencanaan Anggaran Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.....	57
4.2.2 Pelaksanaan Kegiatan Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.....	71
4.3 Pembahasan & Interpretasi.....	72
4.3.1 Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.....	72
4.3.2 Interpretasi Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.....	74

4.3.3 Evaluasi Analisis Perbandingan Produktivitas Kerja Karyawan Sebelum dan Setelah Pelatihan pada Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.....	77
---	----

## **BAB V**

5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Saran.....	80

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**



## **DAFTAR TABEL**

1.1 Laporan Pengeluaran Operasional .....	5
2.1 Penelitian Yang Relevan .....	40
3.1 Kegiatan Penelitian .....	50
4.1 Perencanaan Anggaran Biaya Operasional Sebelum dan Setelah Pengendalian .....	70
4.2 Anggaran Biaya Operasional Tahun 2018 .....	73

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	41
4.1 Struktur Organisasi.....	52

## **ABSTRAK**

**M. Bandi Tiya. Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.**

**( Dibawah Bimbingan Ibu Dra. Sonang P.P, Ak. MM. Ak Dan Bapak Febransyah, SE,MM)**

Penelitian ini mengkaji tentang analisa anggaran biaya operasional melalui perencanaan dan pengendalian. Pokok yang menjadi inti didalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran perencanaan dan pengendalian Kedai Kopiloka Sumsel Palembang dan bagaimana sistem manajemen didalam pemeriksaan sistem perencanaan dan pengendalian anggaran biaya operasional Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan sumber data primer dan data sekunder. Pengumpulan data melalui observasi dan juga wawancara langsung melalui sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pemeriksaan yang dilakukan 2 bulan sekali atas perencanaan dan pengendalian anggaran biaya operasional Kedai Kopiloka Sumsel Palembang mempunyai dampak yang sangat efisien dan cukup efektif.

Perencanaan dan pengendalian yang diadakan Kedai Kopiloka Sumsel Palembang terhadap biaya operasional berpengaruh cukup besar dan terbilang cukup efisien didalam meningkatkan penurunan pengeluaran didalam pencapaian target dan realisasinya meskipun terdapat beberapa kenaikan di pertengahan tahun yaitu dibulan agustus 2018 sebesar Rp 36.732.000,00 akan tetapi karyawan dapat membuat penyeimbangan pengeluaran biaya operasional kembali di bulan September Rp 29.651.000,00, Oktober Rp 34.433.000,00, November Rp 29.198.000,00 dan Desember Rp 34.347.900,00 di Tahun 2018.

## **RIWAYAT HIDUP**

Muhamad Bandi Tiya , dilahirkan di Palembang pada tanggal 23 September 1995 dari pasangan Bapak Yuni Yusmilu dan Ibu Srimulya , anak kedua dari 3 bersaudara.

Sekolah Dasar di selesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri 95 Palembang . Sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2010 di SMP N 54 Palembang. Sekolah menengah Atas diselesaikan pada tahun 2013 di SMA N 22 Palembang . pada tahun 2013 ia memasuki Fakultas ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang .

Pada tahun 2015 saya mendirikan vendor jasa dokumentasi NUDI PHOTOGRAPHY bersama rekan saya Nurul bermawi di Palembang. Pada tahun 2018 saya menjadi Sampoerna Brand Ambasadore sebagai fotografer untuk komunitas fotografi Palembang. Kemudian di 2019 saya membantu kak Dedi Sutendi selaku founder kopiloka sumsel untuk membangun manajemen kopiloka sumsel, hingga sekarang saya menjadi team manajemen kopiloka sebagai team kreatif pengembang,

Palembang , September 2020

Muhamad Bandi Tiya

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Bandi Tiya

NPM : 13.12.11.0144

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul : ANALISIS ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL SEBAGAI  
ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PADA KEDAI  
KOPILOKA SUMSEL PALEMBANG

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah di tulis dengan sungguh-sungguh dan tidak  
Ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain .

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya  
Sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan konsekuensinya.

Palembang, 23 September 2020



Muhamad Bandi Tiya

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa, industri, maupun perdagangan sebelum menjalankan aktivitas-aktivitasnya memerlukan perencanaan yang akurat dan penetapan kebijakan-kebijakan yang tepat sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan optimal dan tujuan perusahaan dapat dicapai semaksimal mungkin. Seiring berkembangnya usaha-usaha dibidang jasa, industri, maupun perdagangan tersebut, maka perusahaan sangat dituntut untuk mampu menganalisa laporan keuangan perusahaan dengan baik didalam proses pengambilan keputusan serta pengendalian operasional tersebut.

Adapun perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan perusahaan dalam suatu kondisi perekonomian yang kompetitif adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang dan juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Dalam usaha untuk mencapai tujuannya, maka setiap perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efektifitas maupun efisiensi kerjanya. Untuk mengkoordinasikan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya, disusunlah strategi-strategi sebagai petunjuk didalam mencapai tujuannya.

Setiap organisasi di dalamnya terdiri dari kumpulan variabel untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan perusahaan diperlukan suatu pengendalian, yaitu suatu proses yang terdiri atas tatanan organisasi, wewenang dan tanggung jawab serta informasi untuk memproses sekumpulan tindakan yang memastikan bahwa organisasi bekerja mencapai tujuan. Komponen penting dalam perencanaan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan adalah anggaran.

Sasongko dan Parulian (2015:2), berpendapat bahwa “Anggaran adalah rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam satu periode yang tertuang secara kuantitatif. Informasi yang dapat diperoleh dari anggaran diantaranya jumlah produk dan harga jualnya untuk tahun depan”. Salah satu anggaran dilihat dari segi bidangnya adalah biaya operasional. Pada biaya operasional tersebut terlihat pendapatan dan pengeluaran, sehingga dapat diketahui laba bersih perusahaan. Nilai laba bersih yang tinggi merupakan tujuan dari perusahaan, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan sebuah anggaran untuk merencanakan keuangan perusahaan.

Biaya operasional merupakan beban yang timbul atau dikorbankan dalam aktivitas rutin suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan demikian , biaya operasional senantiasa harus dihubungkan dengan upaya untuk meningkatkan perolehan laba, yang ditempuh dengan salah satu cara yaitu melakukan penghematan biaya. Untuk mencegah terjadinya

penyimpangan dan pemborosan dalam pemakaian biaya operasional perlu dilakukan perencanaan dan pengendalian yang terpadu.

Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang tak terpisahkan. George R. Terry (2009 : 46) menyatakan bahwa “Perencanaan merupakan pemilihan dan menghubungkan fakta, menggunakan asumsi-asumsi masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan”, dengan kata lain perencanaan melihat ke masa depan, yaitu menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu sedangkan menurut Handoko (2012 : 359) meyakini bahwa “Pengendalian dapat didefinisikan sebagai proses untuk “menjamin” bahwa tujuan-tujuan organisasi dan manajemen dapat tercapai” dengan kata lain pengendalian melihat ke belakang, yaitu menilai apa yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun.

Dalam mengawasi biaya operasional serta mengendalikannya dengan baik terlebih dahulu dibuatlah perencanaan serta pengendalian untuk memperoleh suatu ukuran dan daya guna yang tepat. Perencanaan dan pengendalian biaya operasional dapat dibuat sesuai dengan kegiatan dan didasarkan atas biaya masa lalu, perkembangan biaya pada masa yang akan datang, dan perubahan cara-cara operasi. Seluruh biaya operasional dihadapkan dengan anggaran untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan biaya yang mungkin atau akan terjadi, dianalisis sebab akibatnya dan diambil tindak



perbaikan. Tindakan untuk memperbaiki itu bertujuan agar biaya-biaya yang telah terjadi dan merugikan perusahaan dapat dikendalikan sehingga rencana anggaran biaya operasional untuk masa yang akan datang dapat direalisasi dan dikendalikan sesuai dengan perencanaan.

Demikian halnya dengan Kedai Kopiloka Sumsel Palembang yang didalam anggaran biaya operasionalnya membutuhkan perencanaan serta pengendalian yang baik agar pihak badan usaha dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang dan juga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Kedai kopi yang memiliki 4 cabang kedai, 1 gudang pengolahan *roaster* atau sangrai biji kopi hijau sebelum di produksi, serta 3 cabang kedai ekspres (*take away*) diharuskan untuk membuat perencanaan anggaran biaya operasional yang baik setiap harinya dan mengendalikan pengeluaran serta beban dengan baik juga meminimalisir tingkat kecurangan yang terjadi atas biaya-biaya yang dikeluarkan oleh tempat usaha itu sendiri. Pihak manajemen keuangan perusahaan dituntut untuk selalu tanggap atas perencanaan anggaran biaya operasional perusahaan yang setiap harinya beroperasi untuk memenuhi kebutuhan kedai dan gudang pengolahan.

Berikut ini merupakan laporan biaya operasional per satu hari kedai kopiloka menjalankan kegiatan usahanya yang mendasari fenomena latar belakang anggaran biaya produksi.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Pengeluaran Biaya Operasional**  
**Kedai Kopiloka 3.0 Palembang**  
**Tanggal 20 Maret 2020**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Harga</b>	<b>Total Harga</b>
Sosis Ayam	1		Rp 30.000,00
Susu Diamond	7		Rp 98.000,00
Gulaku	1		Rp 17.000,00
Garam	1		Rp 5000,00
Magie	1		Rp 10.000,00
Telur	4		Rp 24.000,00
Kerupuk	1 kg		Rp 8.500,00
The			Rp 6.000,00
Sirup Lemon	2		Rp 20.000,00
Roasben Java P	1		Rp 50.000,00
Greentea	250 gr		Rp 50.000,00
Milo	1		Rp 85.000,00
Galon	1		Rp 42.000,00
Bawang			Rp 10.000,00
Timun			Rp 5.000,00
Wortel			Rp 5.000,00
Cabe			Rp 20.000,00
Tomat			Rp 3.000,00
Teri			Rp 12.000,00
Plastik	2		Rp 30.000,00
Cup	3		Rp 27.000,00
Paper Cup	1		Rp 16.000,00
Makaroni	13 bgks		Rp 104.000,00
Uang Makan	10 orang		Rp 200.000,00
Gaji Harian	9 orang		Rp 330.000,00
<b>Total</b>			<b>Rp 1.207.500,00</b>

*Sumber: Laporan Pengeluaran Kedai Kopiloka Cabang 3.0 Palembang*

**Laporan Kas Kecil**  
**Kopiloka 3.0**  
**Tanggal 20 Maret 2020**

---

Saldo Mengendap		Rp 2.000.000,00
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan Tunai	Rp 2.770.000,00	
OVO	Rp 160.000,00	
BNI	Rp 18.000,00	
Total Pendapatan		Rp 2.770.000,00
Omset Kotor		Rp 4.770.000,00
<b>PENGELUARAN</b>		
Pengeluaran	Rp 1.207.500,00	
Total Pengeluaran		(Rp 1.207.500,00)
Omset Bersih		Rp 3.562.500,00
Saldo Mengendap (operasional besok)		(Rp 2.000.000,00)
		Rp 1.562.500,00

Catatan Atas Pelaporan:

Saldo Rp 1.562.500,00 - Pembelian Kipas Angin Rp 538.000,00 – Belanja

Tambahan Rp 579.000,00 , sisa Rp 445.500,00

Dapat dilihat dari pelaporan diatas, anggaran biaya operasional yang terdiri dari pengeluaran-pengeluaran belanja harian lebih besar juga hampir

menyamai omset bersih jumlahnya dibandingkan dengan saldo mengendap kas kecil dan pendapatan omset setiap harinya yang diharuskan untuk memperhatikan perencanaan anggaran serta mengendalikan realisasi biaya dengan baik. Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas dapat dikatakan bahwa perencanaan dan pengendalian berperan penting didalam realisasi anggaran biaya operasional suatu usaha, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Anggaran Biaya Operasional Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada Kedai Kopiloka Sumsel Palembang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi inti pembahasan dalam penelitian ini, yaitu:

Bagaimana perencanaan dan pengendalian anggaran biaya operasional Kedai Kopiloka Sumsel Palembang?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui perencanaan dan pengendalian anggaran biaya operasional Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Bagi perusahaan, dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagai informasi dan sarana perbaikan yang diperlukan sehubungan dengan perencanaan dan pengendalian anggaran biaya operasional Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.
2. Bagi penulis, dapat mengetahui masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan serta mengetahui sampai sejauh mana realisasi perencanaan dan pengendalian anggaran biaya operasional Kedai Kopiloka Sumsel Palembang.
3. Bagi dunia akademisi, dapat memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama didalam bidang akuntansi biaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. **Prosedur Penelitian**. Rineka Cipta.
- Armila Krisna Warindrani. 2016. Akuntansi Manajemen, Edisi Pertama, Cetakan Pertama: Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Bastian Bustami dan Nurlela. 2010. Akuntansi Biaya, Edisi Kedua : Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Byars dan Rue. 2011. “**Manajemen Sumber Daya Manusia**, jilid 1”. Jakarta: PT. Indeks.
- Darsono dan Ari Purwanti. 2008. Akuntansi Manajemen, Edisi Kedua : Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Echols, John M. Dan Hasan, Shadily. 2011. “Kamus Inggris Indonesia”. Jakarta: Gramedia
- Edy Sutrisno. 2015. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi pertama Kencana Prenadamedia Group: Jakarta.
- Fakultas Ekonomi. 2020. **Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir**. Edisi Pertama Cetakan Kelima. Fakultas Ekonomi Universitas Tridnanti Palembang.
- George R. Terry. 2009. Guide To Management, Prinsip-prinsip Manajemen, Alih Bahasa: J. Smith. D.F.M, Cetakan Kesepuluh: Bumi Aksara, Jakarta.
- George R. Terry, Op.Cit.
- Gunawan Adisaputro dan Marwan Asri. 2013. Anggaran Perusahaan, Edisi Kedua, Cetakan Keenam: BPFE-Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2011. **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**. Edisi kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2014. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Edisi Revisi. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Mangasa Sinurat et.al. 2005. Akuntansi Biaya, Edisi Ketiga, Edisi Pertama: UHN, Medan.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan**. PT Remaja Rosdakarya Offset: Bandung.
- M. Munadar. 2015. Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja, Edisi Kedua, Cetakan Kelima: BPFE, Yogyakarta.